

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut dengan *classroom action research*. Arikunto, dkk (2015, hlm. 191) mengemukakan bahwa “penelitian tindakan kelas ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar-mengajar di kelas dengan melihat kondisi nyata siswa”. McNiff 1992 (dalam Arikunto, dkk. 2015, hlm. 191) dalam bukunya yang berjudul *Action Research Principles and Practice* memandang PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya. Jadi dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral, memiliki untuk penerapan tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai dengan perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Serta penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan percaya diri peserta didik kelas III sekolah dasar.

3.1 Desain Penelitian

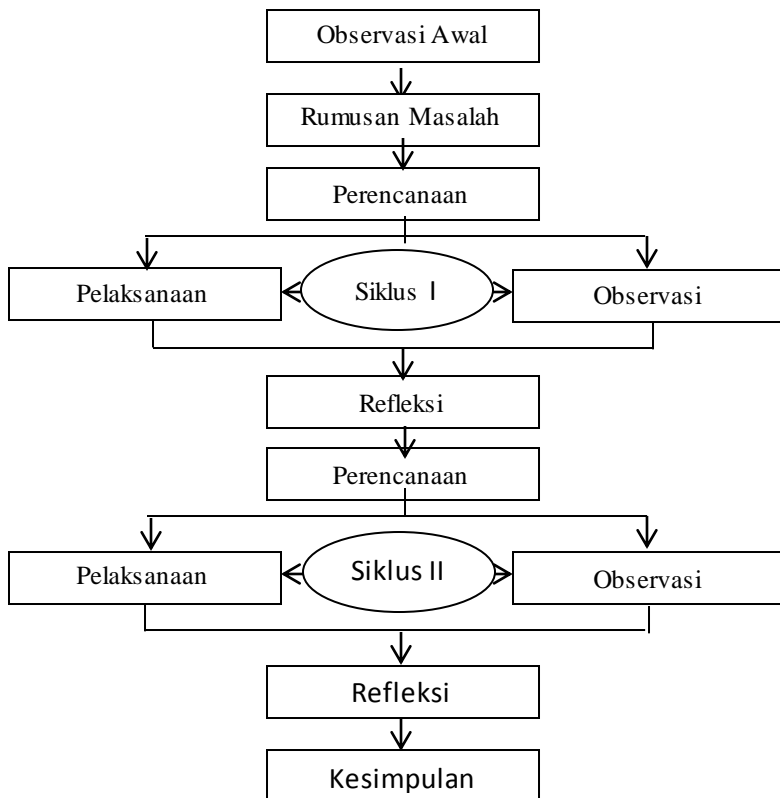
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan percaya diri peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*. Model penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan desain penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Tindakan yang akan dilaksanakan merupakan suatu proses berbentuk spiral, setiap siklus tindakan penelitian identik dengan dua pertemuan pembelajaran yang masing-masing terdiri dari: 1) Tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap observasi, dan 4) tahap refleksi.

Apabila dibentuk sebuah diagram, alur penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dapat digambarkan sebagai berikut ini:

Febinda Primo Rachmavita, 2018

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN UNTUK
MENINGKATKAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS III SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Alur penelitian Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Hopkins, 1993) (dalam Arikunto, 2015)

Berdasarkan model penelitian Kemmis dan Mc. Taggart di atas, peneliti melakukan beberapa prosedur agar penelitian berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian. Prosedur tersebut dijelaskan sebagai berikut ini:

1) Perencanaan

Setelah peneliti menemukan suatu masalah ketika observasi awal, peneliti merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan untuk

Febinda Primo Rachmavita, 2018

*PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN UNTUK
MENINGKATKAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS III SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mengatasi permasalahan tersebut. Perencanaan tersebut meliputi menyusun instrument penelitian, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat LKS (Lembar Kerja Siswa), membuat soal evaluasi, membuat media pembelajaran dan menyiapkan peralatan dokumentasi.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan berdasarkan pada Rencana Pelaksanaan yang sudah disusun pada tahap perencanaan. Pada saat akan melaksanakan proses pembelajaran, akan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe time token pada kegiatan inti dalam langkah-langkah pembelajarannya.

3) Observasi

Pengamatan atau observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun proses pengamatan yang dilakukan adalah mengamati bagaimana proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe time token dan bagaimana hasil peningkatan percaya diri peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe token.

4) Refleksi

Pada tahap terakhir dalam desain Kemmis dan Mc. Taggart, peneliti merefleksi bagaimana RPP, bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe time token. Menganalisis dan mengevaluasi tindakan terhadap data yang telah ditemukan, serta dampak tindakan perbaikan yang telah dilakukan, kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Pada siklus berikutnya, perencanaan direvisi disesuaikan dengan hasil pengamatan yang didapatkan dari siklus sebelumnya.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar yang berlokasi di Kecamatan Sarijadi, Kota Bandung, Jawa Barat tahun ajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas III B dengan jumlah 28 peserta didik, dimana jumlah peserta didik laki-laki 13 orang dan 15 orang jumlah peserta didik perempuan.

Febinda Primo Rachmavita, 2018

*PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN UNTUK
MENINGKATKAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS III SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan bentuk instrumen pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh peneliti. RPP yang akan dibuat mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016. Peneliti membuat RPP yang terdiri atas LKS (Lembara Kerja Siswa), Kupon yang terdiri atas Kupon Bertanya, Kupon Menjawab Pertanyaan, dan Kupon Berpendapat yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe time token. Pada RPP yang dibuat untuk pembelajaran pada siklus I melaksanakan tema 8 mengenai bumi dan alam semesta, subtema 2 ketampakan rupa bumi pembelajaran ke-2 dengan materi pokok yaitu mengenai indahnya negeriku. Sedangkan pembelajaran pada siklus II melaksanakan tema yang sama yaitu tema 8, dengan subtema yang berbeda, yaitu subtema 3 perubahan rupa bumi pembelajaran ke-4.

3.3.2 Soal Test

Soal test yang digunakan disesuaikan dengan indikator pembelajaran yang terdapat di dalam RPP. Dalam hal ini, soal test dilakukan untuk melihat ketercapaian peserta didik dalam proses pembelajaran.

3.3.3 Lembar Observasi

Observasi adalah teknik pengumpul data yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang digunakan dalam observasi yaitu lembar observasi dan panduan observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengungkap sejauh mana rasa percaya diri peserta didik serta bagaimana keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe Time Token yang peneliti lakukan. Lembar observasi ini akan diisi oleh observer untuk membantu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

3.3.4 Catatan Lapangan

Catatan Lapangan digunakan untuk mencatat segala temuan dan peristiwa yang terjadi selama proses tindakan dilakukan. Dalam hal ini peneliti dan kolabolator membuat catatan secara singkat mengenai jenis tindakan yang diberikan guru pada siklus dan respon siswa terhadap

Febinda Primo Rachmavita, 2018

*PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN UNTUK
MENINGKATKAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS III SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tindakan yang guru berikan, dan peristiwa-peristiwa lain yang terjadi selama siklus berjalan.

3.3.5 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian dilaksanakan. Dengan kata lain, pengambilan dokumentasi gambar adalah sebagai bukti selama terjadinya proses kegiatan penelitian tindakan kelas berlangsung.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Tes

Tes yang digunakan berupa tes individu yang merupakan tes secara langsung untuk mengetahui pengaruh tindakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe time token untuk meningkatkan percaya diri peserta didik kelas III. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana percaya diri peserta didik meningkat setelah diberikan tindakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe time token.

3.4.2 Teknik Non Tes

3.4.2.1 Observasi

Pelaksanaan observasi pada penelitian ini dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe time token untuk meningkatkan percaya diri peserta didik kelas III sekolah dasar dilakukan oleh 6 orang observer pada setiap pelaksanaan siklus dengan lembar observasi sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan observasi. Lembar observasi yang digunakan, disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dicantumkan dalam RPP, dimana kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam RPP memuat mengenai tahapan-tahapan pada model pembelajaran kooperatif tipe time token.

3.4.2.2 Catatan Lapangan

Catatan Lapangan digunakan untuk mencatat segala temuan dan peristiwa yang terjadi selama proses tindakan dilakukan. Dalam hal ini peneliti dan kolaborator membuat catatan secara singkat mengenai jenis tindakan yang diberikan guru pada siklus dan respon siswa terhadap tindakan yang guru berikan, dan peristiwa-peristiwa lain yang terjadi selama siklus berjalan.

3.4.2.3 Dokumentasi

Febinda Primo Rachmavita, 2018

*PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN UNTUK
MENINGKATKAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS III SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian dilaksanakan. Dengan kata lain, pengambilan dokumentasi gambar adalah sebagai bukti selama terjadinya proses kegiatan penelitian tindakan kelas berlangsung.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan kurang lebih dua bulan dimulai bulan Februari sampai April, agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar maka penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan belajar mengajar. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan administratif penelitian, meliputi:

3.5.1 Tahap Perencanaan Penelitian

- a. Permintaan izin dari Kepala Sekolah di SD yang akan menjadi tempat penelitian
- b. Melakukan kegiatan observasi sebagai studi pendahuluan mengenai pelaksanaan pembelajaran untuk menemukan masalah yang akan dikaji terutama masalah yang terdapat pada siswa kelas III yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.
- c. Mengidentifikasi permasalahan yang muncul dan dilihat masalah yang paling esensial.
- d. Melakukan studi literatur untuk memperoleh dukungan teori mengenai strategi yang sesuai untuk memecahkan masalah.
- e. Menentukan pendekatan, metode atau model yang relevan dengan karakteristik siswa, dan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas III.
- f. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe time token dalam pembelajaran.
- g. Mendiskusikan RPP, LKS, lembar evaluasi dan instrumen penelitian dengan dosen pembimbing
- h. Menyiapkan LKS dan alat evaluasi hasil belajar siswa.
- i. Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian
- j. Menyiapkan peralatan-peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran berlangsung

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Febinda Primo Rachmavita, 2018

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN UNTUK

MENINGKATKAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS III SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Peneliti kemudian melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe time token yang telah direncanakan dan dikembangkan dalam RPP. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru. Tahapan pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe time token yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- 2) Guru mengondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (cooperative learning/CL). Cooperative learning merupakan pembelajaran yang sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk social yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pemberian tugas, dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, dalam belajar berkelompok secara kooperatif, siswa dilatih dan dibiasakan saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas dan tanggung jawab. Kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan atau inquiri dengan anggota kelompok 4-5 orang siswa.
- 3) Guru memberi tugas kepada siswa.
- 4) Guru memberikan sejumlah kupon berbicara dengan waktu \pm 30 detik per kupon pada tiap siswa.
- 5) Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Setiap tampil berbicara satu kupon. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. Demikian seterusnya hingga semua anak menyampaikan pendapatnya.
- 6) Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya, siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh berbicara lagi, siswa yang masih memegang kupon harus berbicara hingga kuponnya habis.

3.5.3 Tahap Observasi

Tahap observasi tindakan dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam kegiatan observasi tindakan ini, peneliti dibantu oleh observer yang akan mencatat setiap perilaku yang muncul

Febinda Primo Rachmavita, 2018

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN UNTUK

MENINGKATKAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS III SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

selama pembelajaran. Catatan hasil observasi dari para observer dijadikan satu oleh peneliti.

LEMBAR OBSERVASI PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK

No	Aspek	Indikator	Kriteria					
			Siswa 1		Siswa 2		Siswa 3	
			T	TT	T	TT	T	TT
1.	Kognitif, yaitu mengetahui dan yakin pada kemampuan diri sendiri, percaya pada pengetahuan dan kemampuan seseorang, mengetahui bahwa oranglain percaya kepada diri sendiri memahami sesuatu hal yang dapat dilakukan dengan baik.	Mengetahui dan mampu menjelaskan materi pembelajaran.						
		Mampu mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang sedang dipelajari						
2.	Emosional, yaitu merasa bahagia terhadap diri sendiri apa adanya, berani terhadap situasi yang baru, dan	Tenang dalam menjawab pertanyaan yang diberikan						
		Dapat membangun suasana hangat di dalam kelas.						

Febinda Primo Rachmavita, 2018

*PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN UNTUK
MENINGKATKAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS III SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	dapat membangun suasana yang hangat di dalam kelas.							
3.	<i>Performance</i> , yaitu mampu untuk mengatasi rasa cemas, mampu untuk melakukan tugas-tugas, mampu untuk berdiri di depan kelas dan dapat mengungkapkan pengalaman-pengalaman dengan percaya diri.	Mampu melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.						
		Mampu berdiri di depan kelas untuk mempresentasikan hasil pembelajaran atau mengungkapkan pengalaman yang di dapat dengan percaya diri.						
Jumlah								
Persentase								

3.5.4 Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti bersama dengan teman sejawat, guru, dan dosen pembimbing berdiskusi mengenai kekurangan dan kelebihan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe time token dalam pembelajaran dengan menganalisis lembar observasi dan hasil tes peningkatan percaya diri peserta didik serta untuk menentukan strategi perbaikan pembelajaran yang selanjutnya akan dilakukan.

3.5.5 Tahap Perencanaan Ulang

Tahapan perencanaan ulang dilakukan pada saat siklus I dinilai belum maksimal sebagai kelanjutan dari tahapan refleksi. Tahapan ini **Febinda Primo Rachmavita, 2018**

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS III SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian secara maksimal, maka perlunya dilaksanakan tindakan lanjutan pada siklus selanjutnya.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Data Kualitatif

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk pengkajian siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Rencana pelaksanaan tindakannya terdiri dari dua siklus yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana peningkatan percaya diri siswa. Maka pengolahan data menggunakan data kualitatif yaitu data berupa deskripsi yang didapat dari lembar observasi guru dan siswa dan instrumen percaya diri siswa. Teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan tahapan-tahapan menurut Sugiyono (2014, hlm. 91-99) di bawah ini

3.6.1.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu melakukan pemilihan data dan pemusatan terhadap data yang telah diperoleh. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya.

3.6.1.2 Data Display (Penyajian Data)

Dalam tahapan ini, data yang diperoleh kemudian dikelompokkan sesuai dengan keperluan. Dalam penelitian ini, pengelompokan data tersebut disajikan dalam bentuk diagram.

3.6.1.3 Conclusion Drawing Verification (Penarikan Kesimpulan)

Dalam tahap ini, kesimpulan yang diambil adalah kesimpulan yang berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.6.2 Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang digunakan peneliti untuk melihat peningkatan percaya diri siswa didapatkan dari hasil pengolahan tes yang dilakukan pada akhir siklus. Data kuantitatif tentang pembelajaran diolah dengan statistik persentase dan rata-rata kelas siswa.

Febinda Primo Rachmavita, 2018

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN UNTUK

MENINGKATKAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS III SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.6.2.1 Menghitung Tingkat Percaya Diri

Untuk mengukur kriteria hasil percaya diri peserta didik dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe time token digunakan kategori sebagai berikut

Penilaian percaya diri peserta didik kelas III dalam penelitian ini menggunakan skala sikap untuk mengamati dan menilai tingkat percaya diri peserta didik, skala sikap yang digunakan untuk setiap indikatornya adalah apabila peserta didik terlihat sesuai dengan indikator maka diberikan tanda (V) pada kolom terlihat, begitu pula sebaliknya, jika dari aspek percaya diri dan indikatornya tidak terlihat maka diberikan tanda centang (V) pada kolom tidak terlihat.

Kriteria	Nilai
Sangat Tinggi	85-100
Tinggi	70-85
Cukup	55-70
Rendah	40-55
Sangat Rendah	0-40

**Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Percaya Diri Peserta Didik
(Riduwan, 2007,hlm. 15)**

3.6.2.2 Menghitung KKM dan Rentang Nilai

Untuk memperoleh nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa melalui rumus yang diadaptasi Aqib (2013, hlm. 41) sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\sum \text{keseluruhan nilai siswa}}{\sum \text{siswa}}$$

Febinda Primo Rachmavita, 2018

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN UNTUK
MENINGKATKAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS III SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.7 Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil ataupun berhenti apabila penelitian ini telah mencapai salah satu dari beberapa indikator-indikator keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu:

1. Terjadi peningkatan rasa percaya diri peserta didik dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe time token. Peningkatan ini dapat dilihat dari data hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Terlaksananya tindakan sebanyak dua siklus.
3. Sudah tercapainya percaya diri peserta didik secara klasikal, dengan persentase rata-rata sebesar 85% dengan kategori baik (Depdiknas, 2006, hlm.124)
4. Telah terlaksana setiap langkah pembelajaran yang terdapat pada Model Pembelajaran Kooperatif tipe Time Token dengan baik, yang dapat dilihat dari hasil observasi pada kegiatan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Febinda Primo Rachmavita, 2018

*PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN UNTUK
MENINGKATKAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS III SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu